



## OPTIMALISASI BULETIN DESA SEBAGAI WADAH INFORMASI BAGI MASYARAKAT MELALUI MEDIA FACEBOOK DI DESA LARANWUTUN, KECAMATAN ILE APE, KABUPATEN LEMBATA

Falaria Adventiani Pejeng<sup>1</sup>, P. Yoseph Riang<sup>2</sup>, Urbanus Ola<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Katolik Widya Mandira

Email: [dewipejeng65@gmail.com](mailto:dewipejeng65@gmail.com)<sup>1</sup>, [ocephriang@gmail.com](mailto:ocephriang@gmail.com)<sup>2</sup>, [olahurek@gmail.com](mailto:olahurek@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Dalam era digital saat ini, akses informasi yang cepat dan akurat sangat penting bagi pengembangan masyarakat. Buletin desa yang selama ini dicetak dan disebarakan secara fisik memiliki keterbatasan dalam hal jangkauan dan kecepatan penyampaian informasi. Oleh karena itu, melalui program ini facebook sebagai alternative dalam menyebarkan informasi yang terkandung dalam buletin desa. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi observasi melalui pengembangan konten buletin yang relevan. Hasil menunjukkan bahwa penggunaan Facebook sebagai media penyebaran informasi buletin desa dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan desa, serta mempercepat akses informasi yang dibutuhkan. Selain itu, interaksi yang terjadi di platform Facebook juga memberikan umpan balik yang konstruktif bagi masyarakat desa. Dengan demikian, optimalisasi buletin desa melalui media Facebook di Desa Laranwutun diharapkan dapat menjadikan masyarakat desa lebih bijak dalam menggunakan media sosial serta dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat dan memperkuat komunikasi antara pemerintah desa Laranwutun dan warganya. Program ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan komunikasi yang lebih terarah dalam proses pembangunan desa Laranwutun yang lebih maju.

**Kata Kunci:** Buletin Desa, Facebook, Informasi, Optimalisasi, Publik

### Abstract

*In the current digital era, quick and accurate access to information is crucial for community development. The village bulletin, which has traditionally been printed and distributed physically, has limitations in terms of reach and the speed of information delivery. Therefore, this program utilizes Facebook as an alternative to disseminate the information contained in the village bulletin. The methods used in this activity include observation through the development of relevant bulletin content. The results indicate that the use of Facebook as a medium for disseminating village bulletin information can enhance community participation in various village activities and expedite access to necessary information. Additionally, the interactions that occur on the Facebook platform provide constructive feedback for the village community. Thus, the optimization of the village bulletin through Facebook in Laranwutun Village is expected to make the village community more wise in using social media, as well as to increase community engagement and strengthen communication between the Laranwutun village government and its citizens. This program can contribute to the development of more directed communication in the process of advancing Laranwutun Village.*



---

*Keywords: Bulletin village, Facebook, Information, Optimalitation, Public*

## **PENDAHULUAN**

Secara etimologis, “komunikasi” berasal dari kata kerja bahasa Latin, *Communicare*, artinya memberitahukan, menyampaikan. *Communicatio*, artinya hal memberitahukan; pemberitahuan; hal memberi bagian dalam; pertukaran. Maka komunikasi merupakan hal memberitahukan, menyampaikan sesuatu(pesan) kepada yang lain agar semua anggota persekutuan( *communio*)memiliki pemahaman yang sama tentang (isi) pesan tertentu. (P. Hendrikus Saku Bouk,SVD.,S. Fil.,MA, 2012).

Komunikasi massa adalah studi ilmiah tentang media massa beserta pesan yang dihasilkan, pembaca, pendengar/penonton yang akan coba diraihnya, dan efeknya terhadap mereka. Komunikasi massa adalah disiplin kajian ilmu sosial yang relatif muda/jika dibandingkan dengan ilmu psikologi, sosial, politik, dan ekonomi. Komunikator dalam komunikasi massa biasanya media massa(surat kabar, majalah atau penerbit buku, stasiun atau jaringan TV). Media massa adalah sarana untuk menyampaikan pesan yang berhubungan langsung dengan masyarakat luas (Nurudin, 2019). Leslie J mendefinisikan media massa adalah sesuatu yang bisa diterima oleh alat indera manusia dan berfungsi sebagai perantara, alat, atau sarana dalam melakukan kegiatan berkomunikasi atau digunakan untuk proses belajar mengajar.

Kemampuan jurnalistik adalah seperangkat kemampuan yang dibutuhkan untuk mengolah, menyebarkan, dan menganalisis informasi secara efektif dan bertanggung jawab. Dalam era teknologi digital yang mengalami perkembangan pesat salah satunya, dengan adanya kemunculan internet yang telah menjadi bagian kehidupan masyarakat yang dapat mengubah semua proses menjadi serba cepat, mudah, dan praktis. Dengan adanya internet akses informasi, pengetahuan, dan edukasi semakin mudah diakses. Internet saat ini merupakan salah satu indikator tanda akan kemajuan zaman dan sudah menjadi kebutuhan bagi masyarakat mulai individu maupun kelompok( Azrin et al.,2022). Tuntutan komunikasi, bisnis, informasi, hiburan, sosial-media, dan juga pendidikan yang menggunakan jaringan internet menjadi kehidupan masyarakat benar-benar lekat dengan internet(Salamah dan kusumanto,2017).



Salah satu manfaat teknologi yang digunakan oleh masyarakat adalah media sosial facebook sebagai buletin informasi. Tentunya pembangunan desa yang berkelanjutan memerlukan keterlibatan aktif dari seluruh elemen masyarakat. Salah satu cara efektif untuk meningkatkan partisipasi masyarakat adalah melalui media informasi yang mudah diakses dan dipahami, seperti buletin desa. Buletin desa adalah sebuah publikasi yang berisi informasi mengenai desa, masyarakat, dan pengabdian. Buletin desa dapat menjadi sarana komunikasi antara pemerintah desa dan warganya, sehingga informasi mengenai desa dapat tersampaikan. Menyusun buletin tidak hanya dilakukan oleh seorang jurnalis profesional, tetapi juga bagi siapa pun yang ingin menyampaikan informasi secara efektif dan menarik. Buletin, sebagai informasi yang ringkas, menarik, dan informatif, membutuhkan kemampuan menulis yang terampil, mulai dari merangkum informasi penting, menyusun kerangka tulisan yang logis, aktual hingga memilih diksi yang tepat untuk menarik pembaca. Program ini mengajak masyarakat desa tidak hanya megenal tentang pembangunan desa, tetapi juga secara langsung mengetahui proses optimalisasikan informasi -informasi baru melalui media facebook dalam bentuk buletin. Masyarakat akan belajar untuk memilih informasi yang relevan, menyaring informasi yang tidak akurat(*hoax*) dan membangun fondasi yang kuat bagi pengembangan berpikir kritis untuk menghadapi tantangan dunia informasi di masa mendatang.

Di kabupaten Lembata, terkhususnya di Desa Laranwutun penggunaan media sosial facebook masih menjadi media yang digunakan untuk hal pribadi, masih banyak hal yang belum masyarakat desa tahu perihal manfaat media sosial. Masyarakat hanya memandang facebook sebagai media hiburan padahal facebook juga adalah sarana informasi bila digunakan dengan bijak.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis melakukan wawancara serta observasi semua kegiatan yang dilakukan di desa dan mempublikasikan melalui beranda facebook desa yakni buletin Desa dengan tujuan memberikan informasi yang positif mengenai kegiatan yang ada di desa.

Untuk menjawab permasalahan di atas, maka mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandira Kupang melaksanakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Mandiri – Mahasiswa Turun Desa di desa Laranwutun, Kecamatan Ile Ape, Kabupaten Lembata. Dalam kegiatan ini salah satu mahasiswa membawakan program observasi. Program ini merupakan



program yang akan diikuti oleh semua masyarakat desa dengan semuaq usia. program ini untuk meningkatkan keterampilan jurnalistik warga.

## **METODE PELAKSANAAN**

Program ini menggunakan metode Observasi; . Melakukan observasi terhadap cara penyampaian yang ada, baik melalui fisik maupun media facebook milik desa. Observasi bertujuan untuk memahami efektivitas dan keterlibatan masyarakat dalam menerima informasi. Buletin Desa melalui media Facebook adalah program yang bertujuan untuk menjadi jembatan informasi antara warga desa dengan pemerintah desa. Dalam kegiatan ini, merupakan kegiatan jurnalistik, khususnya jurnalistik warga. Semua informasi mengenai desa akan dipublikasi melalui media facebook karena mudah dijangkau warga desa yang tentunya tak sedikit memiliki aplikasi facebook. Program ini akan diikuti oleh semua masyarakat dari berbagai kalangan khususnya di Desa Laranwutun, Kecamatan Ile Ape, Kabupaten Lembata, Nusa Tenggara Timur(NTT).

Adapun tujuan yang ingin dicapai:

- a) Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran warga desa tentang berbagai isu penting, program pemerintah, dan kegiatan pembangunan desa Laranwutun
- b) Memberikan informasi terkini kepada warga desa Laranwutun yang relavan tentang kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya di desa.
- c) Memfasilitasi peran serta generasi muda dalam pembangunan desa Laranwutun

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan “Optimalisasi Buletin Desa Sebagai Wadah Informasi Melalui Media Sosial Facebook Di Desa Laranwutun, Kecamatan Ile Ape, kabupaten Lembata.

Lembata.”menggunakan tiga (3) tahapan yakni: perencanaan, persiapan, pelaksanaan:

### **1. Perencanaan**

Untuk menyukseskan kegiatan yang akan dilakukan diperlukan perencanaan yang sangat matang. Dalam kegiatan ini, penulis membuat perencanaan dalam bentuk proposal merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) berisi rencana kegiatan, waktu, dan tempat serta sasaran yang akan dilaksanakan.



## **2. Persiapan**

Rangkaian persiapan pelaksanaan diawali dengan rapat bersama perangkat desa Laranwutun serta penyuluhan dengan karang taruna Angelista Laranwutun terkait program individu yang akan dijalankan. Setelah mendapat persetujuan dari kepala desa Laranwutun, kemudian dilanjutkan pendekatan dengan masyarakat agar kegiatan berjalan dengan lancar.



**Gambar 1**

Pleno presentasi program kerja bersama kepala desa Laranwutun dan DPL



**Gambar 2**

Pertemuan dengan karang Taruna Angelista desa Laranwutun

## **3. Pelaksanaan**

Kegiatan buletin desa terkait informasi desa Laranwutun dilakukan setiap dua minggu sekali yang dimulai pada tanggal 28 April 2025 desa Laranwutun, kecamatan Ile Ape, kabupaten Lembata lalu diposting melalui media sosial facebook @Waipukang\_Laranwutun. Dalam kegiatan yang dilakukan penulis melaksanakan peliputan segala kegiatan yang ada di desa dan mempostingnya.



**Gambar 3**

Penulis melakukan peliputan di kantor desa



Hasil liputan mengenai sosialisasi dengan tema meningkatkan Literasi Digital dan komunikasi bisnis untuk anak muda.

Berdasarkan buletin desa yang dilakukan, adapun manfaatnya bagi masyarakat desa:

1. Sumber Informasi: Buletin desa dapat menjadi sumber informasi yang akurat dan terkini tentang kegiatan, program, dan kebijakan pemerintah desa. Warga desa kini lebih bijak dalam menerima informasi.



2. Meningkatkan Partisipasi: Buletin desa dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa Laranwutun dengan memberikan informasi tentang kegiatan dan program yang dapat diikuti.
3. Meningkatkan Transparansi: Buletin desa dapat meningkatkan transparansi pemerintah desa dalam kegiatan desa Laranwutun
4. Meningkatkan Kesadaran: Buletin desa dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pembangunan desa Laranwutun dan peran mereka dalam proses pembangunan.
5. Meningkatkan Komunikasi: Buletin desa dapat meningkatkan komunikasi antara pemerintah desa Laranwutun dan masyarakat, sehingga dapat memperkuat hubungan dan kepercayaan antara keduanya.
6. Meningkatkan Akses Informasi: Buletin desa dapat meningkatkan akses informasi bagi masyarakat desa Laranwutun, terutama bagi mereka yang tidak memiliki akses ke internet atau media lainnya.
7. Meningkatkan Keterlibatan Masyarakat: Buletin desa dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan desa Laranwutun, sehingga dapat memperkuat rasa memiliki dan tanggung jawab masyarakat terhadap desa.

### **Evaluasi**

Berdasarkan Buletin desa yang dilakukan, keingintahuan masyarakat desa mengenai kegiatan desa cukup meningkat dalam mendapatkan informasi terbaru dan buletin desa melalui media facebook efektif dalam meningkatkan transparansi dan partisipasi masyarakat meskipun masih ada keterbatasan masyarakat dalam penggunaan perangkat elektronik khususnya handphone dalam mengakses media sosial khususnya facebook meskipun masih ada keterbatasan masyarakat dalam penggunaan perangkat elektronik khususnya handphone.

### **KESIMPULAN**

Optimalisasi buletin desa melalui facebook dapat menjadi salah satu cara efektif untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan partisipasi masyarakat di desa. Dalam jangka panjang, optimalisasi buletin desa membawa dampak positif bagi pembangunan desa dalam memperkuat pembangunan desa yang berkelanjutan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda Muslimah, Dkk. (2022) Pemanfaatan Digital Marketing Sebagai Alternatif Pengembangan Dan Strategi Promosi Konveksi BUMDES
- Fadly Usman (2016) Efektivitas Penggunaan Media Online Sebagai Sarana Dakwah: *Jurnal ekonomi dan Dakwah islam*.
- Nyimas Sopiah(2013) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Media Facebook: *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi(SNATI*
- Nurudin. (2019). *pengantar komunikasi massa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- P. Hendrikus Saku Bouk,SVD.,S. Fil.,MA. (2012). *komunikasi Misi Societas Verbi Divini Timor*. Gita kasih.
- Rani, Samsul (2019). Strategi Komunikasi dalam pembangunan Desa Berbasis Partisipatif
- Zahara, Evi(2019). PERANAN KOMUNIKASI DALAM PEMBANGUNAN MASYARAKAT PEDESAAN. JANUARI 2019
- Rachmawati, Ika, Supriyono Supriyono, and Rintis Rizkia Pangestika. 2021. “Pengembangan Media Buletin Matematika Berbasis Pendekatan Realistik Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Alifmatika: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika* 3 (1): 32–44. <https://doi.org/10.35316/alifmatika.2021.v3i1.32-44>
- Salniwati, Salniwati, Komang Wahyu Rustiani, Faika Burhan, Nurtikawati Nurtikawati, Wa Ode Heli, and Laode Alimin. 2022. “Pelatihan Jurnalistik Dalam Menulis Buletin Dengan Konten Budaya.” *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3 (2): 1258–64. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.5932>
- Fatoni, Akhmad, Silva Anggi Lestari, and Universitas Islam Majapahit. 2025. “Pelatihan Jurnalistik Dan Pengelolaan Majalah Sekolah Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto” 1 (1): 1–8